





Street guitarist and Knight Rider, 1999.



A monkey and A Royal soldier of Yogyakarta Palace, 1999.

Seri foto "Yogyakarta: Street Mythology" adalah sebuah portfolio fotografi tentang Yogyakarta sebagai sebuah entitas budaya. Dibuat selama saya tinggal di kota Pelajar itu, antara pertengahan 1998 hingga tahun 2000.

Dinamika kota Yogyakarta saat itu berada pada masa Reformasi, perubahan politik Indonesia. Tentu, saya tertarik dengan tanda-tanda zaman pada saat itu.

Misalnya, munculnya kembali ekspresi budaya suku Tionghoa yang selama 30 tahun lebih dipasung oleh rezim Soeharto. Dari grafiti-grafiti di dinding-dinding kota, dapat kita baca ekspresi kebebasan bersuara.

Adalah binatang-binatang yang tertangkap dalam kamera saya menjadi simbol-simbol ekspresi kebebasan. Kupu-kupu, kuda, burung garuda, merpati, naga, kelinci, dan monyet menjadi karakter-karakter penting dalam sebuah cerita.

Seorang lelaki (aktor) memainkan peran Garuda dalam sebuah pementasan epos Ramayana. Dia menjadi Garuda dalam sebuah kostum. Dia kembali menjadi dirinya setelah mencopot topeng kepala burung Garuda tersebut.

Di alun-alun Utara ada pasar, di balik sebuah tenda pedagang, seorang bayi bermain sendiri ditemani oleh dua gambar kelinci. Seorang prajurit keraton yang bermain dengan monyet yang terbelenggu rantai.

Pada Oktober 2000, Nikon Image House Gallery di Kustnach, Switzerland, memamerkan karyakarya ini dalam sebuah pameran foto tunggal. Saya belum punya kesempatan untuk memamerkannya di Indonesia. Mudah-mudahan suatu waktu nanti.

Rama Surya, Denpasar 21.01.2001



Cover:

A dancer acted as Jatayu (King of Garuda) in Ramayana ballet Performance.





A moslem woman and Portrait of Kurt Cobain.



Simpathy for Farmer Carnival, 1999.



The Birth of The Dragon.